

# HUBUNGAN KELEKATAN ORANGTUA-ANAK DAN KONFORMITAS PADA REMAJA DI SMAN 2 YOGYAKARTA

Alifa Intan Shavira  
Sri Respati Andamari

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis, Psikologi & Komunikasi  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email : [alifaintans@gmail.com](mailto:alifaintans@gmail.com)

## ABSTRAK

*Remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Hal tersebut ditandai dengan adanya perubahan pada aspek fisik, psikis, dan psikososial. Dalam perkembangan sosial remaja terdapat dua macam gerak yakni memisahkan diri dari orangtua dan menuju ke arah teman sebaya. Kondisi tersebut merupakan reaksi status interim remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orangtua-remaja dan konformitas pada remaja di SMAN 2 Yogyakarta. Penelitian ini mengambil subjek remaja dengan rentang usia 14-17 tahun sebanyak 223 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui skala kelekatan dan skala konformitas dengan teknik pengambilan data purposive sampling. Hasil uji hipotesis menggunakan korelasi produk momen dari Pearson bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kelekatan orangtua-remaja dan konformitas pada remaja di SMAN 2 Yogyakarta, hal ini diketahui dari koefisien korelasi antara variabel kelekatan dan konformitas memiliki nilai koefisien korelasi sebesar -0,142. Lalu, diketahui bahwa nilai p sebesar 0,017. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa signifikansi memiliki nilai  $p < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima.*

**Kata Kunci :** Kelekatan, Konformitas, Remaja

# RELATIONSHIP BETWEEN PARENT-CHILDREN ATTACHMENT AND TEENAGE CONFORMITY IN SMAN 2 YOGYAKARTA

AlifaIntanShavira  
Sri Respati Andamari

Department of Psychology, Faculty of Business, Psychology & Communication  
University of Technology Yogyakarta  
Email : [alifaintans@gmail.com](mailto:alifaintans@gmail.com)

## ABSTRACT

*Adolescent is transition period from childhood period to adult period. This is indicated by changes in physical, psychological, and psychosocial aspects. In the social development of adolescents, there are two kinds of movements, those are: separating themselves from their parents and toward their peers. This condition is a reaction to adolescent interim status. The purpose of this research is to know the relationship between parent-children attachment and teenager conformity in SMAN 2 Yogyakarta. The research subjects are 223 teenager respondents aged between 14 up to 17 years old. This research used quantitative method through attachment scale and conformity scale, with purposive sampling data collection technique. The result of hypothesis using correlation product moment from Pearson is that there is significant negative relationship between parent-children attachment and conformity in teenagers; this is known from correlation coefficient between attachment and conformity variable that has correlation coefficient score as much as -0,142. Later, it is known that P score is 0,017. From the research we know that significance P score is <0,05, it means that the hypothesis is received.*

**Keywords:** Attachment, Conformity, Teenagers